

Lampiran 1
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-03/PJ.53/2006
Tanggal : 28 Maret 2006

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH
KANTOR PELAYANAN PAJAK

Jalan Telepon :
..... Fax :

IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN TEKNOLOGI PERCETAKAN
Nomor : SI-.....TP/WPJ...../KP...../..... (1)
Tanggal :

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

Membaca : Surat hal permohonan (2)

- Mengingat :
1. Pasal 7 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 13 tahun 1985 tentang Bea Meterai.
 2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain.
 3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 122c/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Memberikan ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Teknologi Percetakan kepada :

Nama>Nama Perusahaan : (3)
Alamat/Tempat Kedudukan :
NPWP :

yang akan melakukan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas atas :

Cek : No. s/d (4)
Bilyet giro : No. s/d

pada perusahaan :

Nama : (5)
Alamat :

..... (6)

A.n. Direktur Jenderal PajakKepala KPP

.....
NIP

Tembusan :

1. Kepala Kanwil DJP;
2. Perusahaan percetakan;
3. Arsip.

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT PPN DAN PTL**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 40-42
Jakarta 12190
Kotak Pos Nomor 124 Jakarta 10002
<http://www.pajak.go.id>

Telepon : 5251609-5250208
5262880
Faksimile : 5255767

**PETUNJUK PENGISIAN
IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN TEKNOLOGI PERCETAKAN**

- (1) Nomor dan tanggal ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan teknologi percetakan
- (2) Surat permohonan yang diajukan oleh penerbit dokumen (nomor dan tanggalnya).
- (3) Identitas penerbit dokumen.
- (4) Nomor seri cek dan atau bilyet giro yang akan dibubuhi tanda Bea Meterai Lunas.
- (5) Identitas perusahaan pelaksana pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan teknologi percetakan.
- (6) Nama Kantor Pelayanan Pajak, Nama dan NIP Kepala Kantor.

Lampiran 2
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-03/PJ.53/2006
Tanggal : 28 Maret 2006

FORMAT BEA METERAI LUNAS PADA CEK DAN BILYET GIRO

**FORMAT CAP "TELAH DIPERGUNAKAN" PADA SURAT SETORAN
PAJAK UNTUK PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS DENGAN
TEKNOLOGI PERCETAKAN**

TELAH DIPERGUNAKAN UNTUK PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS		
Nomor	: SI.....TP/WPJ...../KP...../.....	(1)
Tanggal	:	(2)
Paraf dan Nama (3)		

**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIREKTORAT PPN DAN PTL**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 40-42
Jakarta 12190
Kotak Pos Nomor 124 Jakarta 10002
<http://www.pajak.go.id>

Telepon : 5251609-5250208
5262880
Faksimile : 5255767

**PETUNJUK PENGISIAN
CAP "TELAH DIPERGUNAKAN"
PADA SURAT SETORAN PAJAK**

- (1) Nomor ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan teknologi percetakan.
- (2) Tanggal ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan teknologi percetakan diterbitkan.
- (3) Paraf dan nama petugas yang mengisi nomor dan tanggal ijin tersebut.

Lampiran 4
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-03/PJ.53/2006
Tanggal : 28 Maret 2006

**BUKU REGISTRASI IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN TEKNOLOGI PERCETAKAN**

No	Tgl. Permohonan Diterima	Nama Pemohon	Jenis Warkat	Jumlah Lembar	Nomor Seri Warkat	Pelaksana pembubuhan	SSP		Surat Ijin	
							Tgl.	Rp.	No.	Tgl

Lampiran 6
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 Nomor : SE-03/PJ.53/2006
 Tanggal : 28 Maret 2006

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KANTOR PELAYANAN PAJAK

.....

KEPADA YTH.DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KEPALA KANTOR WILAYAH DJP
 DI

LAPORAN PENERIMAAN BEA METERAI
 BULAN

NOMOR	JENIS PENERIMAAN	HASIL PENJUALAN BENDA METERAI								JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI	
		METERAI TEMPEL				KERTAS METERAI					
		Rp. 3.000,-		Rp. 6.000,-		A3 Rp. 6.000,-		A4 Rp. 6.000,-			
		Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I.	Penjualan Benda Meterai 1. Kantor Pos Pemeriksa 2. Kantor Pos Pemeriksa 3. Kantor Pos Pemeriksa										
	Jumlah										
II.	Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain 1. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Mesin Teraan Meterai 2. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan atas : 2.1. Cek dan Bilyet Giro 2.2. Efek dengan nama dan bentuk apapun 3. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi atas : 3.1. Rekening Jasa Telekomunikasi 3.2. Rekening Listrik 3.3. Rekening Koran Bulanan Khusus Giro Nasabah Bank 3.4. Rekening Lainnya										
	Jumlah										
III	Lain-lain										
IV	JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI										

Sumber

1. Laporan Hasil Penjualan dan Persediaan Benda Meterai Kantor Pos Pemeriksa
2. Laporan Penerbitan Ijin Pembubuhan Tanda Bea Meteri Lunas dengan teknologi percetakan
3. Laporan Penerbitan Ijin Pembubuhan Tanda Bea Meteri Lunas dengan sistem komputerisasi
4. Laporan penggunaan mesin teraan meterai
5. Surat Setoran Pajak (KP.PDIP.5.1-98)

.....
KEPALA KANTOR PELAYANAN PAJAK
.....

.....

Lampiran 7
 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
 Nomor : SE-03/PJ.53/2006
 Tanggal : 28 Maret 2006

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 PPN DAN PTL
 KANTOR PELAYANAN PAJAK

KEPADA YTH.DIREKTORAT JENDERAL PAJAKDIREKTUR
 DI - JAKARTA

LAPORAN PENERIMAAN BEA METERAI
 TRIWULAN

NOMOR	JENIS PENERIMAAN	HASIL PENJUALAN BENDA METERAI								JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI	
		METERAI TEMPEL				KERTAS METERAI					
		Rp. 3.000,-		Rp. 6.000,-		A3 Rp. 6.000,-		A4 Rp. 6.000,-			
		Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah	Keping	Rupiah		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
I.	Penjualan Benda Meterai 1. Kantor Pelayanan Pajak 2. Kantor Pelayanan Pajak 3. Kantor Pelayanan Pajak										
	Jumlah										
II.	Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain 1. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Mesin Teraan Meterai 2. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan atas : 2.1. Cek dan Bilyet Giro 2.2. Efek dengan nama dan bentuk apapun 3. Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Sistem Komputerisasi atas : 3.1. Rekening Jasa Telekomunikasi 3.2. Rekening Listrik 3.3. Rekening Koran Bulanan Khusus Giro Nasabah Bank 3.4. Rekening Lainnya										
	Jumlah										
III	Lain-lain										
IV	JUMLAH PENERIMAAN BEA METERAI										

Sumber :
Laporan Penerimaan Bea Meterai Kantor Pelayanan Pajak

.....
KEPALA KANTOR WILAYAH DJP
.....

NIP.

Lampiran 8
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-03/PJ.53/2006
Tanggal : 28 Maret 2006

PT. BANK ABC Tbk

Nomor : 01/BN/03/2001 Jakarta, 10 Maret 2001
Lampiran : Surat Setoran Pajak
Hal : Permohonan Pembubuhan Tanda Bea Meterai Lunas
atas Cek dan Bilyet Giro dengan Teknologi Percetakan

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Perusahaan Masuk Bursa
Jalan Jenderal Sudirman No. 56
Jakarta Selatan 12190

Bersama ini kami beritahukan bahwa :

Nama>Nama Perusahaan : PT. Bank ABC Tbk
Alamat : Jalan Gajah Mada No.18 Jakarta Pusat

mengajukan permohonan untuk dapat melakukan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas atas dokumen warkat baku otomasi kliring pada :

Perusahaan percetakan : PT. PQR
Alamat : Jalan Teuku Cik Ditiro No.12 Menteng

Sejumlah 25.000 lembar dengan perincian sebagai berikut :

1. Cek : 12.500 lembar Nomor Seri 1243376 s.d. 1255875
2. Bilyet Giro : 12.500 lembar Nomor Seri 2633751 s.d. 2646250

Untuk itu kami telah melakukan pembayaran Bea Meterai yang terutang sebesar Rp. 75.000.000,00 dengan menggunakan Surat Setoran Pajak ke Kas Negara melalui Bank Persepsi PT. Bank ABC Tbk pada tanggal 26 Februari 2001.

Pembayaran Bea Meterai tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-122c/PJ/2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan.

Adhi Dharmansyah
Manager

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA KHUSUS
KANTOR PELAYANAN PAJAK PERUSAHAAN MASUK BURSA

Jalan Jenderal Sudirman No. 56
Jakarta Selatan

Telepon : 1234567
Fax : 1234567

IJIN PEMBUBUHAN TANDA BEA METERAI LUNAS
DENGAN TEKNOLOGI PERCETAKAN
Nomor : SI-001/TP/WPJ.06/KP.0307/2001
Tanggal : 16 Maret 2001

DIREKTUR JENDERAL PAJAK

- Membaca : Surat PT. Bank ABC Tbk Nomor 01/BN/03/2001 tanggal 10 Maret 2001 hal permohonan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas atas cek dan bilyet giro dengan teknologi percetakan.
- Mengingat : 1. Pasal 7 ayat (2) huruf b Undang-undang Nomor 13 Tahun 1985 tentang Bea Meterai.
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 133b/KMK.04/2000 tanggal 28 April 2000 tentang Pelunasan Bea Meterai Dengan Menggunakan Cara Lain.
3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 122c/PJ./2000 tanggal 1 Mei 2000 tentang Tata Cara Pelunasan Bea Meterai Dengan Membubuhkan Tanda Bea Meterai Lunas Dengan Teknologi Percetakan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Memberikan ijin pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas dengan Teknologi Percetakan kepada :

Nama>Nama Perusahaan : PT. Bank ABC Tbk
Alamat/Tempat Kedudukan : Jl. Gajah Mada No. 18, Jakarta Pusat
NPWP : 1.310.668.7-054

yang akan melakukan pembubuhan tanda Bea Meterai Lunas atas :

Cek : No. 1243376 s/d 1255875
Bilyet giro : No. 2633751 s/d 2646250

pada perusahaan :

Nama : PT PQR
Alamat : Jl. Teuku Cik Ditiro No. 12, Jakarta Pusat

Pelayanan Pajak

A.n. Direktur Jenderal PajakKepala Kantor

.....
NIP 0600.....

Tembusan :

1. Kepala Kanwil DJP;
2. Perusahaan percetakan;
3. Arsip.